

Batik Satukan Masyarakat Bogor Lewat Sosial Ekonomi

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto menyebut batik mempersatukan masyarakat di daerahnya lewat kegiatan ekonomi yang berkembang dari perajin, perdagangan batik khas kota hujan hingga kegiatan sosial.

Bima Arya di Kota Bogor, Selasa (28/11), mengatakan batik khas Bogor bercorak hujan, kujang, pohon dan tanaman di Kebun Raya Bogor kini menjadi pilihan tersendiri dari batik-batik asal daerah lain.

"Saat ini sudah ada 14 perajin batik di Kota Bogor dan Batik Bogor harusnya tidak kalah dengan batik Solo, Cirebon dan lain," katanya.

Bima mengemukakan bahwa kegiatan Bogor Cinta Batik yang diselenggarakan pada Minggu (26/11) di Alun-alun kota mampu mempersatukan tiga hal. Hal pertama yang semua pasti sepakat yakni semua orang dipersatukan oleh batik.

Ia bersepakat dengan Forkopimda setempat, agar desain batik beraneka rupa yang dipakai para undangan jangan sampai dibajak dan diklaim negara lain.

"Karena batik ini punya kita. Dilihat dari runutan sejarah, sejak abad ke-7 sudah ada cerita tentang batik di candi-candi," katanya.

Kedua, kata Bima, masyarakat dipersatukan lewat kepedulian sosial dan ekonomi yang timbul dari kerajinan batik. Ke depan, ada penjualan prelove baju dari Forkopimda yang akan disumbang-

kan untuk para penyintas kanker dan penderita thalasia.

Selanjutnya, yang ketiga Forkompinda dalam kegiatan Bogor Cinta Batik lengkap semua karena dipersatukan para istri.

Ia pun memberikan apresiasi dan terima kasih kepada para istri Forkopimda yang sudah mengagagas acara Bogor Cinta Batik, terkhusus kepada Ketua Pelaksana yakni istri Danrem 061/Suryakencana.

"Inisiasi yang luar biasa, gagasannya keren dan ini juga membawa keberkahan bagi warga karena ada bazar UMKM. Acara hari ini juga tidak hanya sekadar membuat kita semua lebih mengenal batik Bogor, tapi juga menyebarkan cerita tentang batik Bogor ke seluruh penjuru Nusantara," demikian Bima Arya.

Sementara itu, pemilik Handayani Geulis Batik Bogor, Sri Ratna Handayani Budi mempersembahkan hak paten karyanya 'Batik Bogor Pisan' kepada pemerintah setempat yang menandai satu dekade kiprahnya.

Dalam rilis yang diterima, Jumat, Wali Kota Bogor, Bima Arya yang secara langsung menerima penyerahan 13 motif batik produksi Handayani Geulis Batik Bogor mengungkap sejumlah tantangan mempromosikan batik di Kota Bogor. ● **pra**

Bawaslu Perkuat Tim Pengawas Pemilu Melalui Apel Siaga Panwaslu



Bawaslu saat apel siaga untuk memperkuat Tim Pengawas Pemilu.

BOGOR (IM)- Jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor bersama Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Bogor menggelar Apel Siaga Pengawas Pemilu tingkat Kabupaten Bogor, di Lapangan Tegar Beriman, Senin (27/11).

Mewakili Bupati Bogor, Kepala Kesbangpol Kabupaten Bogor, Bambang Widodo Tawekal menerangkan, bahwa apel siaga ini digelar sebagai wujud kesiapsiagaan dan konsolidasi internal untuk solidaritas dan integritas jajaran Pengawas Pemilu kabupaten, kecamatan, kelurahan, dan desa untuk mengawasi tahapan Kampanye Pemilu 2024 mulai tanggal 28 November 2023.

"Tahapan kampanye ini adalah salah satu tahapan krusial di tim ini. Sehingga perlu pengawasan ekstra, hal-hal yang harus diawasi pertama yang dilarang terkait

dengan netralitas ASN, yang kedua terkait dengan posisinya kampanye itu sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh KPU," jelas Ridwan.

Lanjut Ketua Bawaslu, terkait pengawasan di media sosial, pihaknya akan melakukan kerjasama dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bogor juga dengan kepolisian. Karena belum memiliki alat untuk mengonaktifkan akun, jadi memang harus bekerjasama.

"Pengawasan ini akan kami optimalkan untuk suksesi Pemilu tahun 2024 mendatang. Bahkan kami juga sudah layangkan surat imbauan bagi ASN baik ASN Pemkab Bogor, TNI, Polri agar senantiasa menjaga netralitas hingga para kades juga sudah diberikan himbauan melalui para Pengawas Pemilu Kecamatan," tandasnya. ● **gio**

Tempat Pengoplosan Gas Elpiji Berkedok Kandang Ayam di Tajurhalang

DEPOK (IM)- Sebuah lahan di Jalan Masjid Al-Hidayah RT 1 RW 3, Desa Kali Putih Citayam, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor wilayah hukum Polres Metro Depok diduga menjadi tempat pengoplosan gas elpiji berkedok kandang ayam.

Dalam video yang diunggah laman Instagram @lensa_berita_jakarta terlihat mobil truk dan pikap lalu lalang dari sebuah lahan dengan jalan berlumpur dengan kondisi tertutup terpal rapat.

Dalam tayangan terlihat pula mobil pikap dengan bak tertutup terpal berada di area dalam berlatar kandang ayam tersebut. Videonya pun viral di media sosial. "Sebuah tempat yang diduga sebagai tempat

pengoplosan Gas Elpiji namun berkedok sebagai tempat kandang ayam di Depok," tulis caption laman Instagram @lensaberita_jakarta dikutip, Selasa (28/11).

"Lokasi tersebut merupakan kandang ayam, yang berlokasi di Jalan Masjid Al-Hidayah RT 1/3 Desa Kali Putih Citayam, Kecamatan Tajurhalang. Menurut warga mobil-mobil tersebut mengangkut tabung gas elpiji dan menduga adanya kegiatan pengoplosan tabung elpiji subsidi ke tabung gas non subsidi. Warga mengkhawatirkan tentang keselamatan wilayahnya jika terjadi ledakan," tambahna.

Menanggapi hal itu, Kasat Reskrim Polres Metro Depok, Kompol Hadi Kristanto akan mengecek pelaksanaan dugaan pengoplosan gas elpiji di lokasi tersebut. "Baik kami cek pelaksanaannya di lapangan," ucap Hadi.

Sementara itu, Kapolsek Tajurhalang, Iptu Tamar Bekti menyebut jajarannya telah mengecek ke lokasi diduga tempat pengoplosan tabung gas elpiji itu. Namun hasilnya nihil dan kondisi lahan tersebut ditutup seng. "Sudah dicek, hasilnya nihil. Sudah ditutup," ucap Tamar. ● **jai**

8 | Nusantara



PLTS DI ATAP PUSAT PERBELANJAAN

Petugas melakukan pemeriksaan rutin panel surya pada Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Pusat Perbelanjaan Trans Studio Mall Bandung, Jabar, Selasa (28/11). Trans Studio Mall Bandung menjadi mall pertama di Jabar yang menggunakan teknologi pembangkit listrik tenaga surya dengan kapasitas 1,5 juta kwh setiap tahunnya atau setara dengan penekanan emisi karbon sebesar 1,4 juta kilogram pertahun.

Dinsos Menduga Banyak ODGJ Sengaja 'Dibuang' ke Kota Bogor

Saat ini, Dinsos Kota Bogor tengah mengidentifikasi PDGJ yang diduga sengaja dibuang ke Kota Bogor. Bahkan, oknum yang diduga sengaja membuang ODGJ itu ada yang berupa yayasan, lembaga, atau panti.

BOGOR (IM)- Dinas Sosial (Dinsos) Kota Bogor telah memberikan pelayanan kepada 128 orang pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS), di mana sebagian besar di antaranya merupakan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Dinsos Kota Bogor menduga banyak ODGJ yang sengaja dibuang ke Kota Bogor, terutama di daerah

perbatasan. Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial Dinsos Kota Bogor, Dody Wahyudin, mengatakan, selain ODGJ, banyak juga PPKS lain yang diberi pelayanan kesejahteraan sosial oleh dinsos. Mulai dari orang disabilitas, gelandangan, hingga pengemis.

Saat ini, kata Dody, pihaknya tengah mengiden-

tifikasi PDGJ yang diduga sengaja dibuang ke Kota Bogor. Bahkan, oknum yang diduga sengaja membuang ODGJ itu ada yang berupa yayasan, lembaga, atau panti.

"Kita melakukan identifikasi ODGJ yang emang sengaja di buang oknum, atau yang sengaja dibuang oleh lembaga. Baik itu yayasan ataupun panti yang berada di luar Kota Bogor, karena teridentifikasi itu adalah ODGJ kiriman dari luar," kata Dody, Selasa (28/11).

Dody menyebutkan, ada empat titik yang saat ini menjadi tempat 'andalan' para oknum membuang ODGJ tersebut ke Kota Bogor. Di mana para

ODGJ ini sengaja dibuang dengan diturunkan di tengah jalan.

Titik pertama, kata Dody, yakni di perbatasan antara Kota dan Kabupaten Bogor ke arah Sukabumi. Daerah ini biasa dikenal sebagai Rancamaya.

"Titik yang ke-dua di exit (pintu keluar) tol. Yaitu di exit tol Baranangsiang dan exit tol yang mengarah ke Bogor Selatan," ujarnya.

Kemudian, kata Dody, titik ketiga, yakni di sekitar Jalan Sholeh Iskandar atau Jalan Baru, Kecamatan Tanah Sereal, Kota Bogor. Terutama di perbatasan antara Kota dan Kabupaten Bogor.

Sedangkan titik terakhir, Dody mengatakan, yakni di wilayah Bubulak,

Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Titik ini baru diidentifikasi tempat diturunkannya para ODGJ dari luar Kota Bogor," kata Dody.

Para ODGJ ini, dikatakan Dody, sebagian besar di antaranya dirujuk ke Rumah Sakit Jiwa Marzoeeki Mahdi di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. "Sisanya kita langsung koordinasi dengan Dinsos tempat mereka asal, jadi langsung dijemput oleh mereka dan keluarganya. Kalau yang tidak teridentifikasi data kependudukannya kita langsung rujuk ke RSJ MM," ujarnya. ● **jai**

Bupati Bogor Iwan Setiawan Bantu Korban Bencana Longsor

BOGOR (IM)- Bupati Bogor, Iwan Setiawan melakukan peninjauan langsung sekaligus memberikan bantuan keuangan bagi korban bencana alam tanah longsor yang menyebabkan dua orang korban jiwa dalam kondisi meninggal dunia dikarenakan tertimbun longsor, yang terjadi di Kampung Sempur Batas RT 01 RW 04 Desa Petir Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, Senin (27/11).

Turut mendampingi Bupati Bogor, Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Bogor, perwakilan Dinas Sosial, DPKPP, Camat Dramaga, Kepala Desa Petir dan Muspika Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.

Dalam peninjauan ini, Bupati Bogor juga memberikan sejumlah bantuan bagi korban bencana alam tanah longsor di lo-

kasi tersebut yakni, alat-alat rumah tangga dari Dinas Sosial Kabupaten Bogor dan Kemenkes RI. Kemudian bantuan keuangan dari Pemkab Bogor sebesar Rp5 juta dan bantuan keuangan pribadi dari Bupati Bogor sebesar Rp20 juta bagi masing-masing korban meninggal dunia.

"Tambahkan Rp20 juta dari kami sifatnya spontanitas bukan mau mengganti, tapi meringankan beban yang berduka untuk biaya tahlilan hari ke-3 hari ke-7 dan hari ke-40. Mudah-mudahan bisa meringankan biaya untuk keluarga korban sampai 40 hari kedepan," ungkap Bupati Bogor.

Dalam kesempatan ini Iwan Setiawan juga telah menginstruksikan kepada DPKPP dan BPBD untuk segera melakukan rehabilitasi rumah korban, juga membuat TPT setinggi 30 meter.

"Saya minta DPKPP membangun TPT setinggi 30 meter di empat titik wilayah Dramaga juga kami akan rehabilitasi rumahnya. Serta BPBD untuk membuat status bencana karena ada korban jiwa untuk mengeluarkan anggaran Bantuan Tidak Terduga (BTI)," tegasnya.

Ia juga meminta kepada Tim Penanggulangan Bencana pada desa dan kecamatan untuk masif melakukan edukasi mitigasi bencana kepada masyarakat, terutama kepada masyarakat yang tinggal di tempat rawan bencana.

"Jangan sampai terjadi lagi, edukasi dengan baik kepada seluruh masyarakat sosialisasikan pentingnya mitigasi bencana, minimal mereka bisa mengungsi dari tempat rawan bencana ketika bahaya bencana mengancam," imbuhnya. ● **gio**



Bupati Bogor saat meninjau korban longsor dan memberikan bantuan kepada keluarga korban.

Ketua Bawaslu Surabaya Dicotot karena Tersangkut Kasus Pungli

SURABAYA (IM)- Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Surabaya, Muhammad Agil Akbar dicopot karena tersangkut kasus pungutan liar (pungli). Posisi Agil digantikan Koordinator Divisi (Kordiv) Penanganan Pelanggaran Pelanggaran, Data dan Informasi menggantikan posisi Novli. "Pak Agil menggantikan kordiv yang sebelumnya dipegang Pak Novli, koordinator Penanganan Pelanggaran," ujarnya. Diberitakan sebelumnya, Agil diadakan atas dugaan pelanggaran Kode Etik Penyelenggara Pemilu (KEPP) perkara Nomor 112-PKE-DKPP/IX/2023 terkait pungutan liar (pungli) penerimaan anggota Panitia Kecamatan (Panwascam) Sukolilo.

Namun Agil mengaku dia tidak terbukti menerima sejumlah uang dari pengadu Achmad Aben Achdan saat menjalani sidang di Ruang Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), Jakarta, Jumat (17/11).

"Ya, intinya saya tidak terbukti menerima uang," kata Agil ketika dikonfirmasi melalui pesan, Selasa (21/11). Namun, majelis hakim pada sidang di DKPP tetap menilai Agil bersalah dalam kasus tersebut. Dia pun tetap mendapatkan peringatan keras dan dijatuhi hukuman pencopotan jabatan dari ketua Bawaslu Surabaya.

Ketua majelis hakim di DKPP, Ratna Dewi Pettalolo, menilai, Agil mengetahui proses transaksi pungli tersebut dan membiarkannya itu terjadi. Padahal, dia memiliki kesempatan untuk melaporkan praktik itu. Mengenai hal itu, Agil belum memutuskan akan dituntut hukum yang akan ditempuh selanjutnya. ● **pra**

PENGUMUMAN
Guna memenuhi ketentuan Pasal 149 ayat (1) Huruf b Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UIPT"), Likuidator Perseroan Terbatas PT WETAR PRIMA BERKAT ABADI ("Dalam Likuidasi"), berkedudukan di Saumlaku, Kabupaten Maluku Tenggara Barat ("Perseroan"), yang ditunjuk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT WETAR PRIMA BERKAT ABADI tertanggal 22 September 2023, Nomor 32, yang dibuat di hadapan ERKA ANNISHA SOFYAN, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, dengan ini mengumumkan bahwa sehubungan dengan tidak adanya Hak dan Kewajiban Perseroan kepada Kreditor maupun Debitor, serta tidak adanya hasil kekayaan yang dimiliki Perseroan, maka dengan ini Perseroan tidak melakukan pembagian kekayaan hasil likuidasi Perseroan.
Likuidator
PT WETAR PRIMA BERKAT ABADI
("Dalam Likuidasi")